Kelompok:

Clarissa Olivia 2101654970

Benaya Nusantara Edgardo 2101632723

Fendi Suryadinata 2101652315

Handi Putra Tjioe 2101691676

Steven 2101654812

Kelas: LB01

Berdasarkan pada soal, kami menggunakan tiga variabel yang menurut kami berpengaruh pada peluang mendapatkan penumpang, yaitu akses publik (menggambarkan seberapa padat aktivitas pada lokasi tersebut), tingkat kemacetan, dan kompetitor (jumlah driver yang berada di lokasi tersebut).

Mengapa kami memilih ketiga variabel tersebut?

• Akses Publik

Lokasi dengan kepadatan aktivitas yang tinggi, maka banyak orang berada di sana. Berkaitan dengan hal tersebut, peluang untuk mendapatkan penumpang juga akan semakin tinggi dibandingkan di lokasi yang sepi.

Kemacetan

Untuk variabel ini, kami melakukan survei kecil dimana kebanyakan orang memilih untuk menggunakan jasa ojek online dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi pada lokasi dengan tingkat kemacetan yang tinggi. Oleh karena itu, kami menyimpulkan bahwa semakin macet suatu lokasi, maka peluang mendapatkan penumpang semakin tinggi.

• Kompetitor

Semakin banyak jumlah kompetitor yang berada pada suatu lokasi, maka semakin kecil peluang mendapatkan penumpang.

Kami menggunakan skala rating untuk menganalisis peluang mendapatkan penumpang. Masing- masing variabel kami beri rating 1-5 dan bobot persentase seberapa besar pengaruhnya pada peluang mendapatkan penumpang.

Keterangan:

• Akses Publik

Rating: 1 (kepadatan aktivitas rendah), 5 (kepadatan aktivitas

tinggi) Bobot: 50%

• Kemacetan

Rating: 1 (tidak macet), 5 (macet)

Bobot: 20%

• Kompetitor

Rating: 1 (sedikit), 5 (banyak)

Bobot: 30%

Jadi, kita dapat menghitung peluang dengan rumus:

Peluang = 50% *Akses Publik + 20% *Tingkat Kemacetan + 30% *(5-Kompetitor)

Lokasi	Akses Publik	Kemacetan	Kompetitor	Peluang
СР	4	3	3	3.2
Soekarno Hatta	3	1	4	2
Binus	2	3	2	2.5
Dufan	3	2	2	2.8
Binus Alsut	2	1	2	2.1
Senayan City	4	4	3	3.4
Puri Mall	3	5	3	3.1
Batavia Tower	2	3	2	2.5
HI	4	4	3	3.4
AEON	3	2	3	2.5